

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam merupakan agama kepercayaan yang mendorong pengikutnya agar mewartakan dan menyebarkan agama terhadap semua manusia sebagai rahmat. Di tahun-tahun mendatang, dakwah akan semakin rumit dan menuntut karena inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berpengaruh pada dinamisasi proses berpikir, watak, dan perilaku manusia.<sup>2</sup> Dakwah merupakan bagian integral dari amalan keislaman seseorang. Maka sebab itu, kegiatan dakwah bisa dijalankan dengan bermacam-macam cara dan memakai media, selama tidak keluar dari aturan agama.<sup>3</sup>

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, metode dakwah pun menyeimbangkan perkembangan tersebut. Sangat bagus bahwa berbagai jenis media baru digunakan untuk menyebarkan pesan Islam. Dengan memanfaatkan alat-alat baru ini, pendakwah dapat memastikan ajaran mereka menjangkau umat yang lebih luas. Toha Yahya Omar menyatakan bahwa dakwah adalah menyampaikan perspektif Islam tentang kehidupan dan nilai-nilai kepada orang-orang dengan berbagai cara, dan dengan bantuan media modern, tujuan ini dapat dicapai dengan mudah yakni *ammar*

---

12. <sup>2</sup> Siti Muriyah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm.

<sup>3</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 50.

*makruf nahi munkar*.<sup>4</sup> Dalam surah An-Nahl ayat 125, Allah SWT mewajibkan kita untuk berdakwah dan menyebarkan risalah-Nya:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>5</sup>

Mengajak seseorang untuk mengikuti dan mengamalkan Islam yang dikenal dengan dakwah merupakan kegiatan yang bermakna. Untuk memastikan dakwah yang dijalankan berhasil, penting untuk memahami jenis media yang digunakan dan budaya orang yang diberikan jangkauan dalam dakwah, karena hal ini dapat memengaruhi penerimaan mereka.<sup>6</sup>

Saat ini media yang diminati khalayak umum adalah internet. Kehadiran internet sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat saat ini yang semakin memudahkan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Media sosial telah memberi kita banyak kemudahan yang dapat membantu seseorang menjadi lebih besar dari kehidupan. Namun, penting untuk diingat bahwa media sosial juga bisa kembali dan memiliki efek negatif jika tidak digunakan dengan benar.

<sup>4</sup> Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 8.

<sup>5</sup> Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125, diakses dari <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>, pada tanggal 12 Januari 2023 pukul 09.39.

<sup>6</sup> Musthofa, *Prinsip Dakwah via Media Sosial*, dalam Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 16, No. 1, November 2016, hal. 51.

Internet telah menjadi sumber yang bagus untuk memberi kami informasi terkini. Dengan bantuan platform seperti Facebook, Twitter, blog, Instagram, dan TikTok, pengguna dapat berkomunikasi dan berbagi informasi dengan mudah. Fitur-fitur yang nyaman ini mengakibatkan internet menjadi kebutuhan bagi banyak orang.

Dengan potensinya untuk menjadi platform teknologi komunikasi yang kuat dan perkembangannya yang pesat, TikTok memiliki kemampuan untuk memberikan dampak yang sangat besar tanpa batas.<sup>7</sup> Karena ilmu pengetahuan dan teknologi terus maju dengan cepat, dan globalisasi terus mengubah cara orang berinteraksi, teknologi komunikasi harus mengikuti perkembangan zaman agar tetap relevan.

Pengguna TikTok di Indonesia memanfaatkan platformnya untuk menyebarkan dakwah. Pengguna tidak hanya dapat mengunggah video dan membagikan gaya hidup kontemporer mereka, tetapi mereka juga dapat menggunakannya sebagai media dakwah yang ampuh. Media sosial menyediakan metode berbagi informasi yang efektif dalam bentuk video, dan dengan kemampuannya menembus batas dengan cepat, TikTok telah menjadi sumber yang bagus untuk dakwah.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan dunia yang semakin canggih, penting bagi dakwah Islam untuk dikomunikasikan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup> TikTok bisa menjadi sarana yang bagus untuk menyebarkan

---

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 9.

<sup>8</sup> Bambang Saiful M., *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 172.

pesan-pesan agama Islam yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis melalui video dan argumentasi. Sebuah hal yang wajib bagi umat Islam untuk berdakwah, menyeru, dan menyampaikan agama terhadap masyarakat umum, jadi mari gunakan TikTok untuk membuat dakwah lebih komunikatif.

Dengan media internet terkhusus TikTok, kita bisa membagikan pesan kita melalui jejaring sosial. Kita membutuhkan lebih banyak da'i yang mempunyai pemahaman terkait IPTEK, serta pemahaman yang baik tentang strategi dan teknik menggunakan media sosial. Sayangnya, sebagian besar pengguna TikTok hanya mengamati akun tanpa pengaruh atau pemahaman nyata dari pemilik halaman. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah konten dakwah yang berada di media sosial TikTok tersebut berpengaruh terhadap sikap keagamaan para pengguna akun TikTok ketika melihat dan mendengar postingan yang diunggah.

Dalam hal ini, peneliti tertarik ingin meneliti di Fakultas Agama Islam (FAI), Universitas Ahmad dahlan (UAD). Menurut Herry, dalam belajar, generasi zaman sekarang (generasi Z dan generasi Alpha) cenderung menyukai hal-hal yang bersifat aplikatif dan menyenangkan. Mudahnya memperoleh informasi membuat generasi ini cepat bosan dalam menangkap pelajaran yang disampaikan dengan cara konvensional. Generasi ini mempunyai konsep berpikir yang berbeda. Internet sudah banyak membentuk pola pikir mereka.<sup>9</sup> Naita menyatakan bahwa generasi

---

<sup>9</sup> Herry Mukhlis, "*Pahami Remaja Generasi-Z*", AF Magazine, November 2015, hlm. 5.

milenial sangat bergantung pada media sosial namun mereka belum memiliki filter yang kuat untuk dapat menyaring informasi yang diterima. Hal itu terlihat dari kecenderungan pengguna internet yang sering tidak peduli dengan nilai-nilai moral dan etika dalam berkomunikasi serta menyebarkan informasi di media sosial. Padahal etika sangat berperan guna menghindari terjadinya konflik dalam bersosialisasi. Oleh karena itu, generasi milenial perlu mempersiapkan diri dengan memperbaiki karakternya.<sup>10</sup> Dan menurut pengamatan di lapangan serta informasi dari narasumber, konten dakwah yang ada di media sosial TikTok dapat mempengaruhi sikap keagamaan mahasiswa S1 FAI UAD angkatan 2019 dalam kegiatan sehari-hari.<sup>11</sup> Atas dasar itulah, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang seberapa besar pengaruh konten dakwah TikTok terhadap sikap keagamaan mahasiswa S1 FAI UAD angkatan 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh konten dakwah TikTok terhadap sikap keagamaan mahasiswa S1 FAI UAD angkatan 2019?
2. Seberapa besar pengaruh konten dakwah TikTok terhadap sikap keagamaan mahasiswa S1 FAI UAD angkatan 2019?

---

<sup>10</sup> Naita Novia sari, "Generasi Milenial Di Era Society 5.0 Dalam Bingkai Rahmatan Lil Alamin", UIN Antasari Banjarmasin, 12 Agustus 2020, hlm. 2.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Zumrotul I, tanggal 20 April 2022 di Lantai 1 Universitas Ahmad Dahlan Kampus 4.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konten dakwah TikTok terhadap sikap keagamaan mahasiswa S1 FAI UAD angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten dakwah TikTok terhadap sikap keagamaan mahasiswa S1 FAI UAD angkatan 2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian diatas, penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan hasil yang positif. Berikut adalah beberapa hasil positif yang dapat dihasilkan dari penelitian ini:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan untuk semua yang membacanya dan para peneliti yang bekerja untuk membuat akun dakwah atau media dakwah, baik sekarang maupun di masa mendatang. Selain itu, juga dapat dijadikan referensi terkait sikap keagamaan mahasiswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, menjadi tambahan pemahaman serta pengalaman mengenai penelitian terkait pengaruh konten dakwah TikTok terhadap sikap keagamaan.
- b. Bagi pengguna media sosial, bisa memanfaatkan media sosial TikTok dalam menyebarkan dan berdakwah agama.

- c. Bagi fakultas dan universitas, penelitian ini menyajikan penelitian yang dapat menjadi tambahan koleksi perpustakaan yang berharga dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan pengguna perpustakaan lainnya yang membutuhkan informasi.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk membantu semua orang memahami penelitian ini dengan lebih baik, peneliti menyusun penulisan penelitian ini dengan jelas dan terorganisir sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

BAB I Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

BAB II Kajian Pustaka berisikan tentang kerangka teori, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

BAB III Metode Penelitian berisikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan tentang hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan untuk memperoleh jawaban atas

permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pendahuluan mengenai hasil dari variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh konten dakwah TikTok terhadap sikap keagamaan mahasiswa S1 FAI UAD angkatan 2019.

#### BAB V : PENUTUP

BAB V Penutup berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang diuraikan secara singkat, kemudian berisi saran dari peneliti.